

**KONSISTENSI PENULISAN DIAGNOSIS DAN KEAKURATAN
KODEFIKASI *CHRONIC KIDNEY DISEASE* PADA
REKAM MEDIS PASIEN RAWAT INAP
DI RS CIREMAI TAHUN 2022**

KARYA TULIS ILMIAH (KTI)



**WINA NOVIANI
P2.06.37.1.20.077**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
PROGRAM STUDI REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
CIREBON
2023**

**KONSISTENSI PENULISAN DIAGNOSIS DAN KEAKURATAN
KODEFIKASI *CHRONIC KIDNEY DISEASE* PADA
REKAM MEDIS PASIEN RAWAT INAP
DI RS CIREMAI TAHUN 2022**

KARYA TULIS ILMIAH (KTI)

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan
D III Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan



**WINA NOVIANI
P2.06.37.1.20.077**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
PROGRAM STUDI REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
CIREBON
2023**

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini. Penulisan KTI ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan KTI ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaiannya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Hj. Ani Radiati, S.Pd, M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya;
2. Letkol CKM dr. Andre Novan, selaku Direktur Rumah Sakit Ciremai;
3. Yanto Haryanto, S.Pd, S.Kp, M.Kes, selaku Ketua Program Studi Diploma III RMIK Jurusan RMIK Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya;
4. Fitria Dewi Rahmawati, MKM, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini;
5. Nunung Ernawati, Amd.PK, selaku Kepala Instansi Rekam Medis Rumah Sakit Ciremai;
6. Seluruh Pembimbing Lahan (*Clinical Instructure*) Rumah Sakit Ciremai yang telah membantu dalam proses pengumpulan data;
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan doa tanpa henti, bantuan dukungan material dan moral; dan
8. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Cirebon, 19 Januari 2023

Penulis

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Program Studi Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Cirebon
2023

WINA NOVIANI

**KONSISTENSI PENULISAN DIAGNOSIS DAN KEAKURATAN
KODEFIKASI CHRONIC KIDNEY DISEASE PADA REKAM MEDIS
PASIEN RAWAT INAP DI RS CIREMAI TAHUN 2022**

71 Hal, 5 Bab, 13 Tabel, 7 Gambar, 5 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyelenggaraan rekam medis yang benar, baik, dan bermutu dapat menjadi aspek non operasional penting yang mendukung terjaganya mutu pelayanan kesehatan di Rumah Sakit (Maryati, 2019). Penilaian mutu rekam medis dapat dilakukan dengan cara analisis kualitatif. *Review* kelengkapan dan kekonsistensian diagnosa merupakan salah satu komponen analisis kualitatif. Penulisan diagnosis dapat dikatakan konsisten jika menunjukkan kesamaan dari diagnosis masuk, akhir, sampai komplikasi (Sudra, 2017). Selain itu, kelengkapan informasi dan kejelasan penulisan diagnosis dapat mempengaruhi keakuratan kodefikasi. Keakuratan kode diagnosis dan tindakan sangat mempengaruhi kualitas data statistik dan pembiayaan kesehatan dengan sistem case-mix.

Metodologi Penelitian: Penelitian kuantitatif dengan desain penelitian observasional deskriptif. Total sampel 77 rekam medis rawat inap dengan metode *quota sampling*.

Hasil Penelitian: Persentase konsistensi penulisan diagnosis *Chronic Kidney Disease* (CKD) 83% (64 dokumen) konsisten dan 17% (13 dokumen) inkonsisten. Pelaksanaan kodefikasi diagnosis di Rumah Sakit Ciremai tahun 2022 menggunakan aplikasi mobile manajemen dan SIMRS dengan kaidah kodefikasi sesuai dengan ICD-10 versi tahun 2010. Persentase keakuratan diagnosis *Chronic Kidney Disease* (CKD) 71% (55 dokumen) akurat dan 29% (22 dokumen) tidak akurat.

Simpulan: Konsistensi penulisan diagnosis *Chronic Kidney Disease* (CKD) di RS Ciremai belum maksimal. Alur kodefikasi diagnosis yang terdapat pada SPO koding Rumah Sakit Ciremai sudah sesuai dengan pedoman penetapan kode berdasarkan ICD-10. Terdapat cukup banyak kodefikasi diagnosis *Chronic Kidney Disease* (CKD) yang tidak akurat.

Kata Kunci: Konsistensi, Diagnosis, Keakuratan, CKD, ICD-10

Daftar Pustaka: 41 (2006-2022)

**Ministry of Health Indonesian Republic
Health Polytechnic of Tasikmalaya
Department of Medical Record and Health Information
Study Program of Medical Record and Health Information
Cirebon
2023**

WINA NOVIANI

CONSISTENCY OF WRITING DIAGNOSES AND ACCURACY OF CHRONIC KIDNEY DISEASE CODES IN MEDICAL RECORDS OF INPATIENT PATIENTS AT CIREMAI HOSPITAL IN 2022

71 Pages, 5 Chapter, 13 Table, 7 Images, 5 Enclosures

ABSTRACT

Background: The implementation of medical records that are correct, good and of good quality can be an important non-operational aspect that supports the maintenance of the quality of health services in hospitals (Maryati, 2019). Assessment of the quality of medical records can be done by way of qualitative analysis. A review of the completeness and consistency of diagnoses is a component of the qualitative analysis. Writing a diagnosis can be said to be consistent if it shows similarities from the incoming diagnosis, to the end, to complications (Sudra, 2017). In addition, the completeness of the information and the clarity of writing the diagnosis can affect the accuracy of the codification. The accuracy of diagnosis and action codes greatly affects the quality of statistical data and health financing with a case-mix system.

Research Methods: Quantitative Research with a descriptive observational research design. The total sample is 77 inpatient medical records using the quota sampling method.

Results: The percentage of consistency in writing diagnoses Chronic Kidney Disease (CKD) 83% (64 documents) consistent and 17% (13 documents) inconsistent. Implementation of diagnosis coding at Ciremai Hospital in 2022 using a management mobile application and SIMRS with codification rules in accordance with the 2010 version of ICD-10. Percentage of diagnosis accuracy Chronic Kidney Disease (CKD) 71% (55 documents) are accurate and 29% (22 documents) are inaccurate.

Conclusion: Consistency in writing diagnoses Chronic Kidney Disease (CKD) at Ciremai Hospital has not been maximized. The flow of diagnosis coding contained in the SPO coding for Ciremai Hospital is in accordance with the guidelines for establishing codes based on ICD-10. There are a number of diagnostic codifications Chronic Kidney Disease (CKD) which is not accurate.

Keywords: Consistency, Diagnoses, Accuracy, CKD, ICD-10

Bibliography: 41 (2006-2022)

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
UNGKAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
1.Tujuan Umum.....	5
2.Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1.Manfaat Teoritis.....	5
2.Manfaat Praktis	5
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Teoritis	9
1.Rekam Medis.....	9
2.Analisis Kualitatif	22
3. <i>Chronic Kidney Disease</i>	24
4.ICD-10.....	28
5.Kodefikasi Chronic Kidney Disease	31
6.Konsistensi Penulisan Diagnosis.....	34
7.Keakuratan Kode	35
B. Kerangka Teori.....	38
C. Kerangka Konsep	39

BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis dan Desain Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
1.Tempat Penelitian	40
2.Waktu Penelitian.....	40
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	40
1.Populasi	40
2.Sampel	40
3.Teknik Sampling.....	41
D. Variabel Penelitian	42
E. Definisi Operasional.....	42
F. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data	44
1.Instrumen Penelitian	44
2.Cara Pengumpulan Data	44
G. Pengolahan Data.....	45
1.Editing	45
2.Coding	45
3.Processing.....	46
4.Cleaning.....	46
H. Rencana Analisis Data.....	46
I. Etika Penelitian	46
J. Keterbatasan Penelitian	47
K. Jalannya Penelitian	47
1.Tahap Persiapan.....	47
2.Tahap Pelaksanaan.....	47
3.Tahap Akhir Penelitian	47
L. Jadwal Penelitian.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Gambaran Umum Rumah Sakit.....	49
1.Profil Rumah Sakit Ciremai	49
2.Visi dan Misi Rumah Sakit Ciremai	49
3.Pelayanan di Rumah Sakit Ciremai.....	50
B. Hasil Penelitian	52
C. Pembahasan.....	57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2. 1 Kategori GFR (Glomerulus Filtration Rate)	26
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	43
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian.....	48
Tabel 4. 1 Jumlah Tempat Tidur Rawat Inap Rumah Sakit Ciremai	50
Tabel 4. 2 Persentase Konsistensi Penulisan Diagnosis <i>Chronic Kidney Disease</i> (CKD) pada Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Ciremai Tahun 2022	52
Tabel 4. 3 Persentase Elemen Penilaian Konsistensi Penulisan Diagnosis <i>Chronic Kidney Disease</i> (CKD) pada Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Ciremai Tahun 2022.....	53
Tabel 4. 4 Persentase Keakuratan Kodefikasi Diagnosis <i>Chronic Kidney Disease</i> (CKD) berdasarkan ICD-10 di RS Ciremai tahun 2022	56
Tabel 4. 5 Penyebab Ketidakakuratan Kodefikasi Diagnosis <i>Chronic Kidney Disease</i> (CKD) berdasarkan ICD-10 di RS Ciremai tahun 2022	56
Tabel 4. 6 Kasus dengan Kesalahan pada Karakter ke-4	60
Tabel 4. 7 Kasus Penetapan Kodefikasi Tidak Menggunakan Kode Kombinasi .	60
Tabel 4. 8 Kasus Pemilihan Kode Kombinasi Tidak Tepat	62
Tabel 4. 9 Kasus Penetapan Kodefikasi Tidak Perlu Menggunakan Kode Kombinasi	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Assessment</i> Awal Medis Elektronik RS Ciremai	14
Gambar 2. 2 Ringkasan Masuk dan Keluar Elektronik RS Ciremai.....	17
Gambar 2. 3 CPPT Rawat Inap Elektronik RS Ciremai	19
Gambar 2. 4 Ringkasan Pasien Pulang Elektronik RS Ciremai.....	21
Gambar 2. 5 Kerangka Teori.....	38
Gambar 2. 6 Kerangka Konsep	39
Gambar 4. 1 SPO Koding Rumah Sakit Ciremai.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Jawaban Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 3 Lembar Observasi Konsistensi Penulisan Diagnosis *Chronic Kidney Disease* (CKD) di Rumah Sakit Ciremai Tahun 2022
- Lampiran 4 Lembar Observasi Keakuratan Kode Diagnosis *Chronic Kidney Disease* Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Ciremai Tahun 2022
- Lampiran 5 Lembar Bimbingan Karya Tulis Ilmiah (KTI)

DAFTAR SINGKATAN

ACR	: <i>Albumin to Creatinine Ratio</i>
AER	: <i>Albumin Excretion Rate</i>
AIDS	: <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
CKD	: <i>Chronic Kidney Disease</i>
CPPT	: Catatan Perkembangan Pasien Terintegrasi
Depkes	: Departemen Kesehatan
DPJP	: Dokter Penanggung Jawab Pasien
GERMAS	: Gerakan Masyarakat Hidup Sehat
GFR	: <i>Glomerulus Filtration Rate</i>
ICD-10	: <i>International Statistical Classification of Disease and Related Health Problems-10th Revision</i>
ICD-9-CM	: <i>International Classification of Diseases 9th Revision Clinical Modification</i>
INA-CBG	: <i>Indonesia Case Based Groups</i>
JKN-KIS	: Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat
KDIGO	: <i>Kidney Disease Improving Global Outcomes</i>
Kemenkes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
NHS	: <i>National Health Service</i>
NIDDK	: <i>National Institute of Diabetes and Digestive and Kidney</i>
P2PTM	: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
PMIK	: Perekam Medis dan Informasi Kesehatan
PTM	: Penyakit Tidak Menular
RMIK	: Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
RS	: Rumah Sakit
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SPO	: Standar dan Prosedur Operasional
WHO	: <i>World Health Organization</i>